

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kapabilitas anggota DPRD dalam pengawasan keuangan daerah (studi kasus pada DPRD Kota Solok). Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa *personal background* berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. Hal ini berarti *personal background* tidak berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Artinya baik atau tidaknya *personal background* tidak berpengaruh terhadap anggota DPRD dalam pengawasan keuangan daerah.
2. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa *political background* berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. Hal ini berarti *political background* tidak berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Artinya baik atau tidaknya *political background* tidak berpengaruh terhadap anggota DPRD dalam pengawasan keuangan daerah.
3. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa pengetahuan anggota DPRD tentang anggaran berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut diterima. Setelah membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} didapat bahwa pengetahuan anggota DPRD tentang anggaran berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Artinya semakin tinggi

pengetahuan anggota DPRD tentang anggaran maka akan semakin baik dalam pengawasan keuangan daerah.

4. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa pengalaman organisasi berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. Hal ini berarti pengalaman organisasi tidak berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Artinya banyak atau tidaknya pengalaman organisasi tidak berpengaruh terhadap anggota DPRD dalam pengawasan keuangan daerah.
5. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa jabatan di partai politik berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut diterima. Setelah membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} didapat bahwa jabatan di partai politik berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Artinya semakin tinggi jabatan di partai politik maka akan semakin baik dalam pengawasan keuangan daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yaitu peneliti yang hanya melakukan penelitian pada DPRD Kota Solok yang anggota dewannya berjumlah 20 orang sehingga terdapat kelemahan statistik pada penelitian ini, dan penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen dalam menjelaskan pengaruh terhadap kapabilitas anggota DPRD dalam pengawasan keuangan daerah yaitu *personal background*, *political background*, pengetahuan anggota DPRD tentang anggaran, pengalaman organisasi, dan jabatan di partai politik.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti sesuai topik pada penelitian ini diharapkan menambah variabel independen atau mengganti dengan variabel lain, sehingga hasilnya menggambarkan variabel yang dapat membantu DPRD dalam meningkatkan pengawasan keuangan daerah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas lingkup penelitian pada Kabupaten atau Kota lain agar hasil penelitian lebih memungkinkan untuk digeneralisir secara umum.
3. Bagi partai politik dalam melakukan rekrutmen calon anggota dewan sebagai perwakilan partainya, hendaknya mempertimbangkan dari sisi pengetahuan anggota tersebut.

